

RINGKASAN

THOHA BASTIAN KHATAMI. Perencanaan Ekowisata Forest Healing di SPTN Situgunung Taman Nasional Gunung Gede Pangrango. The Planning Forest Healing Ecotourism Program at Resort SPTN Situgunung Gunung Gede National Park. Dibimbing oleh **INSAN KURNIA.**

Stres adalah salah satu bentuk reaksi yang terjadi pada setiap orang akibat dari kegiatan yang ia lakukan. Stres juga merupakan resiko dari rutinitas kehidupan yang membutuhkan pikiran dan perasaan. Stres akan mengakibatkan suatu kondisi yang sangat tidak baik bagi kualitas hidup seseorang. *Forest Healing* merupakan metode ataupun cara untuk menghilangkan rasa frustrasi, stres, ataupun depresi dengan memanfaatkan kondisi hutan sebagai objek utamanya. Situ Gunung merupakan salah satu kawasan wisata alam yang terdapat di sukabumi yang memiliki wilayah hutan yang masih terjaga kualitas sumberdaya-nya. Dibawah pengelolaan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango kawasan situ gunung menjadi kawasan wisata yang memanfaatkan sumber daya hutan. Keberadaan situ gunung berada pada dataran tinggi yang terletak pada ketinggian kurang lebih 850 mdpl dengan menyuguhkan pemandangan alam yang indah dan udara yang segar. Kawasan ini dapat menjadi potensi untuk melakukan kegiatan *forest healing* atau penyembuhan dengan memanfaatkan sumber daya hutan yang ada.

Perencanaan pembuatan program *forest healing* dimulai dari preferensi wisatawan kawasan wisata alam Situ Gunung. Perencanaan pemilihan aktivitas forest healing akan dipilih berdasarkan preferensi yang didapat dari wisatawan yang ada, hal ini bertujuan untuk menyesuaikan keadaan wisatawan dan lingkungan. Kawasan potensial akan kegiatan *forest healing* seperti Situ Gunung perlu diselaraskan kembali dengan preferensi wisatawan yang akan menentukan kegiatan yang akan dipilih, sehingga proses penyegaran ataupun penyembuhan akan stres dengan program *forest healing*. Tujuan kegi. tan adalah, (1) Mengidentifikasi potensi lokasi program forest healing pada kawasan SPTN Situ Gunung. (2) Mengidentifikasi karakteristik dan preferensi wisatwan terhadap ragam aktivitas forest healing di SPTN Situ Gunung (3) Merancang program aktivitas *forest healing* di SPTN Situ Gunung.

Kegiatan dilaksanakan di SPTN Situgunung TNGGP dimulai dari April - Maret 2022. Data yang diambil mencakup (1) data potensi pada kawasan, (2) data preferensi dan persepsi wisatawan. Potensi kawasan *forest healing* yang ditemukan di SPTN Situgunung berjumlah 16 titik lokasi dan pada kawasam RPTN Cimungkad ditemukan 8 titik yang berpotensi.

Responden RPTN Situ Gunung dan RPTN Cimungkad berjumlah 300 responden. Jumlah responden aktual didominasi oleh jenis kelamin perempuan, usia 17-25 tahun, domisili Wilayah JABODETABEK, tingkat pendidikan akhir D4/S1, pekerjaan sebagai mahasiswa, bidang pekerjaan yaitu bidang pendidikan, berstatus sebagai *freelance* dan sistem libur pada *weekend*, pendapatan per bulan belum memiliki pendapatan. Responden didominasi tidak sama sekali mengikuti organisasi dan yang mengikuti organisasi memiliki posisi sebagai anggota. Pengalaman responden RPTN Situ Gunung melakukan kegiatan wisata alam dalam setahun terakhir didominasi oleh jawaban 2-3 kali dalam setahun. Pengetahuan dasar mengenai *forest Healing* pada responden actual Situ Gunung didominasi oleh fungsi dari forest healing dan Lama waktu responden RPTN Situ Gunung dalam mengetahui informasi *Forest Healing* didominasi oleh belum mengetahui aktivitas *forest healing*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memungutkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Preferensi aktivitas program forest healing di RPTN Situ Gunung didominasi oleh kegiatan menikmati pemandangan hutan dan Preferensi responden RPTN Cimungkad pada aktivitas program *forest healing* didominasi oleh kegiatan memeluk pohon. Preferensi terhadap rekan aktivitas program *forest healing* terhadap responden RPTN Situ Gunung memiliki jumlah nilai minat tertinggi pada pilihan teman sebagai rekan aktivitas dan responden RPTN Cimungkad memiliki minat tertinggi pada pilihan teman sebagai rekan aktivitas. Preferensi terhadap durasi aktivitas pada responden RPTN Situ Gunung memiliki jumlah nilai minat tertinggi pada pilihan durasi 2-3 jam dan RPTN Cimungkad memiliki jumlah nilai minat tertinggi pada pilihan durasi 2-3 jam. Preferensi terhadap jarak aktivitas program wisata *forest healing* memiliki nilai minat tertinggi jarak 1001-2000 meter dan responden RPTN Cimungkad memiliki nilai minat tertinggi jarak 2001-3000 meter. Preferensi terhadap kondisi jalur pada aktivitas program wisata *forest healing* pada responden RPTN Situ Gunung memiliki nilai minat tertinggi terhadap kondisi jalur rerumputan dan responden RPTN Cimungkad memiliki nilai minat tertinggi terhadap kondisi jalur rerumputan. Preferensi terhadap bentuk lokasi pada aktivitas program wisata *forest healing* di RPTN Situ Gunung memiliki nilai minat tertinggi pada bentuk lokasi curug dan RPTN Cimungkad memiliki nilai minat tertinggi pada bentuk lokasi lapangan rerumputan terbuka. Preferensi terhadap fasilitas dalam program wisata *forest healing* yang terhadap wisatawan actual RPTN Situ Gunung memiliki nilai minat tertinggi fasilitas P3K, dan RPTN Cimungkad memiliki nilai minat tertinggi fasilitas fotografer,. Preferensi terhadap barang bawaan dalam program wisata *forest healing* terhadap responden RPTN Situ Gunung memiliki minat tertinggi, yaitu barang bawaan jas hujan dan RPTN Cimungkad memiliki minat tertinggi, yaitu barang bawaan kamera.

Persepsi wisatawan uji coba program forest healing memiliki Karakteristik responden yang didominasi oleh jenis kelamin laki-laki. Usia didominasi oleh usia 36-45 tahun. Domisili didominasi JABODETABEK. Tingkat pendidikan akhir didominasi oleh S1/D4. Pekerjaan sebagai mahasiswa (30%) dan Status pekerjaan didominasi pegawai tetap. Pada kategori pendapatan responden, didominasi pendapatan Rp 2,5 juta – Rp 5 juta. Dampak rasa kepuasan dan kesenangan menjadi nilai tertinggi pada perasaan responden setelah ujicoba aktivitas program *forest Healing*.

Ragam potensi aktivitas yang dapat dilakukan pada RPTN Situgunung dan RPTN Cimungkad adalah (1)berenang dan berendam, (2) memeluk pohon, (3) berteriak, (4) mendengar instrument music, (5) berjalan santai di hutan, (6) minum the, (7) pengamatan satwa, (8) meditasi, (9) menggambar dan melukis. Program wisata yang direncanakan dilakukan pada lokasi RPTN Situgunung dan RPTN Cimungkad. Program wisata harian yang dirancang di RPTN Situgunung yaitu *rimba life*, rindu alam, *outstanding night*, *forest means peace*. Program wisata forest healing yang dirancang, yaitu *letubi* dan *ataraxia*.

Kata kunci: Stres, *forest healing*, RPTN Situgunung, RPTN Situgunung program wisata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.